INTISARI

Daun ini diduga memiliki efek analgesik karena senyawa yang terkandung di dalamnya yaitu flavonoid, saponin dan steroid. Senyawa tersebut telah terbukti sebagai anti inflamasi namun belum ada penelitian yang membuktikan efektifitas daun binahong sebagai analgesik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) sebagai pereda rasa nyeri.

Penelitian eksperimen dengan rancangan *post test only control group design* ini menggunakan 25 ekor mencit BALB/c, usia 2-3 bulan, berat 23-29 gram yang dibagi dalam 5 kelompok yaitu kelompok kontrol (-) diberi aquades, kelompok kontrol (+) diberi 1,3 mg/ 20 gramBB paracetamol serta kelompok perlakuan 1, 2, dan 3 diberi perlakuan ekstrak daun binahong 3,64 mg /20 gramBB, 7,28 mg /20 gramBB, dan 14,56 mg /20 gramBB. Pada hari ke 8 setiap mencit diinduksi nyeri menggunakan asam asetat secara intaperitoneal sebanyak 0,5 ml kemudian efek analgesik diukur dengan menghitung jumlah geliat mencit setiap 5 menit selama 30 menit. Data dianalisis menggunakan uji Anova satu arah dan dilanjutkan dengan uji LSD (*Least Significant Different*).

Rata-rata jumlah geliat pada ketiga kelompok yang diberikan ekstrak daun binahong menunjukkan hasil yang signifikan lebih rendah daripada kelompok kontrol ($p < 0,05$).

Penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) memiliki efek analgesik pada mencit yang diinduksi asam asetat 1%.

Kata Kunci : efek analgesik, ekstrak daun binahong, (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis)